

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan salah satu target capaian pembangunan yang diusung oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sebelum pelaksanaan Millenium Development Goals (MDGs) berakhir, pada UN Summit on MDGs 2010 telah dirumuskan agenda pembangunan dunia pasca 2015 hal ini diperkuat dengan disepakatinya dokumen “The Future We Want” dalam UN Conference on Sustainable Development 2012 (Bappenas, n.d.). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Bappenas, n.d.). SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya menyejahterakan masyarakat mencakup dalam 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota Pemukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (United Nations Development Programme, n.d.).

Upaya untuk mencapai target SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional dan tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Adapun empat pilar yang saling terkait yang menjadi target pembangunan baik pemerintah pusat maupun daerah, yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan, dan hukum. Dalam hal ini, pemerintah daerah selaku instansi pemerintahan yang merupakan salah satu pengambil keputusan dalam kebijakan public memiliki peran penting karena kontribusi dan kolaborasi pemerintah daerah dalam mencapai SDGs ini dapat membantu suatu wilayah untuk mencapai target pembangunan berkelanjutan. Selain itu, perlunya dorongan dan dukungan serta pengawasan terhadap pelaksanaan agenda pemutakhiran data SDGs yang dilakukan pemerintah kabupaten/kota guna membantu tercapainya target SDGs. Dalam hal ini, kabupaten Karawang turut andil dalam meningkatkan capaian SDGs dalam pembangunan daerahnya. Dengan adanya SDGs desa juga merupakan upaya untuk mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, peduli kesehatan, peduli lingkungan, peduli pendidikan, ramah perempuan, berjejaring, serta desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian target SDGs (BKSAP, 2021).

Dengan latar belakang tersebut, menjadi salah satu penunjang proses penelitian bahwa Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Karawang sebagai salah satu instansi pemerintah yang mana dalam hubungan internasional saat ini melibatkan berbagai macam aktor termasuk pemerintah daerah. Karena hal tersebut, maka dengan ini penulis ingin meneliti bagaimana Upaya Pemerintah Daerah Karawang sebagai instansi pemerintahan dalam mewujudkan Sustainable Development Goals/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## **2. Tujuan Magang**

### **a. Tujuan Umum**

Program magang yang dilaksanakan oleh universitas ini memiliki tujuan untuk menyeimbangkan pemahaman teori mahasiswa dengan praktik langsung di lapangan, serta menumbuhkan pengetahuan mahasiswa yang diperoleh dari institusi atau perusahaan yang masih relevan dalam bidang ilmu hubungan internasional.

### **b. Tujuan Khusus**

- a) Mengembangkan wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja serta mengaplikasikan teori atau konsep yang telah dipelajari selama berada dalam perkuliahan dan memperoleh gambaran terkait profesi yang ada di dalam ilmu hubungan internasional.
- b) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam dunia kerja dan dapat membentuk mental yang lebih professional.
- c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menganalisis kegiatan serta persoalan terkait konsentrasi yang diambil oleh mahasiswa dalam perusahaan, instansi, atau organisasi.
- d) Memenuhi kewajiban akademis sebagai tugas akhir.

## **3. Manfaat Magang**

Program magang yang diadakan oleh universitas ini diharapkan dapat mengarah pada hal positif dan akan memberikan dampak yang baik bagi semua pihak yang terlibat seperti mahasiswa, instansi atau perusahaan, serta pihak penyelenggara magang atau universitas.

### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Dapat membentuk mahasiswa menjadi seorang tenaga kerja yang terampil dan siap mengaplikasikan segala ilmu yang telah dimiliki selama di bangku perkuliahan.
2. Memberikan pengalaman baru dan sebuah tantangan yang baru dalam dunia kerja yang sebelumnya belum dimiliki oleh mahasiswa dan menerapkan segala sesuatu yang telah dipelajari oleh mahasiswa.
3. Dapat membuat pandangan mahasiswa lebih terbuka bahwa dunia kerja merupakan dunia yang sesungguhnya dan menuntut mahasiswa untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya agar dapat bertahan melalui persaingan yang cukup ketat.

### **b. Bagi Instansi/Perusahaan**

1. Memperkenalkan mahasiswa yang berasal dari program studi hubungan internasional yang diharapkan dapat menjadi contoh yang baik untuk kedepannya.
2. Mahasiswa yang melaksanakan Magang bisa membantu dalam pengerjaan tugas-tugas kantor di unit-unit kerja.
3. Menjadi sebuah momen dimana instansi atau perusahaan dapat menjalin hubungan pihak universitas sebagai pihak penyelenggara.

### **c. Bagi Pihak Penyelenggara Magang (Universitas)**

1. Meningkatkan hubungan Kerjasama antara pihak penyelenggara dan instansi terkait.
2. Meningkatkan keterkaitan satu sama lain antara substansi yang disampaikan kepada mahasiswa selama perkuliahan agar ilmu dan

keahliannya dapat diamankan dalam instansi atau perusahaan yang terlibat.

3. Melalui laporan hasil magang tersebut dapat menjadi sebuah audit terkait kualitas pengajaran yang diberikan kepada mahasiswa serta melihat cara pandang dan perlakuan instansi atau perusahaan terhadap para calon tenaga.